

# Daily Research

**25 November 2021**

## Statistics 24 November 2021

IHSG	6683	+5.40	+0.08%
DOW 30	35804	-9.42	-0.03%
S&P 500	4701	+10.76	+0.23%
Nasdaq	15845	+70.1	+0.44%
DAX	15878	-58.61	-0.37%
FTSE 100	7286	+19.63	+0.27%
CAC 40	7042	-2.39	-0.03%
Nikkei	29302	-471.45	-1.58%
HSI	24685	+33.92	+0.14%
Shanghai	3592	+3.61	+0.10%
KOSPI	2994	-3.04	-0.13%
Gold	1788	+4.90	+0.27%
Timah	39975	+1105	+2.84%
Nikel	20907	+558.50	+2.74%
WTI Oil	78.33	-0.17	-0.22%
LQZ21	183.50	+6.50	+3.67%
LQF22	181.50	+9.50	+5.52%
FCPOC1	5344	+55.00	+1.04%

## CORPORATE ACTIONS

### DIVIDEN TUNAI (cumdate):

SPTO; 22 November 22; IDR 25  
POWR; 22 November 22; IDR 20.72272  
GEMS; 24 November 22; USD 0.0102  
CSRA; 24 November 22; IDR 25  
MCOL; 25 November 22; IDR 211

### RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BCIC; 22 November 2021; IDR 330 : 227:500

### STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

### RUPS (Hari Pelaksanaan)

22 November 2021 : MGLV  
23 November 2021 : -  
24 November 2021 : MLPL, DGIK  
25 November 2021 : VICO, VICI, FILM  
26 November 2021: ISAT, ALTO

## ECONOMICS CALENDAR

**Senin 22 November 2021**

Suku bunga Bank of China

**Selasa 23 November 2021**

Hari libur Bursa Jepang

**Rabu 24 November 2021**

PDB US

Klaim pengangguran awal US

**Kamis 25 November 2021**

Hari libur Bursa AS

**Jumat 26 November 2021**

Hari libur Bursa AS

## Profindo Research 25 November 2021

Wall Street, ditutup mixed pada Rabu (24/11) seiring dengan kenaikan yield Surat Hutang US dan rilis Fed Memo yang menyatakan para pemangku kebijakan The Fed berpotensi untuk mempercepat penyelesaian pembelian surat hutang US.

**Dow30 -0.03%, S&P 500 +0.23%, Nasdaq +0.44%**

Bursa Eropa bergerak lemah pada Rabu (24/11) dengan kekhawatiran peningkatan covid-19 di benua Eropa, juga melemahnya data Ifo Business Climate Jerman.

**DAX -0.37%, FTSE100 +0.27%, CAC40 -0.03%**

Bursa Asia ditutup melemah pada Rabu (24/11), investor menunggu risalah pertemuan terbaru The Fed, di samping data AS lainnya. Investor juga mempertimbangkan risiko bahwa bank sentral akan memperketat kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi.

**Nikkei -1.58%, HSI +0.14%, Shanghai +0.10%, Kopsi -0.13%**

Harga emas berhasil rebound setelah pelemahan 3 hari berturut-turut jelang libur Thanksgiving di US. Harga minyak WTI cenderung flat setelah pengumuman pemerintah AS akan melepas cadangan minyak strategis mereka.

**Gold +0.27%, WTI Oil -0.22%**

## Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 24 November 2021 ditutup pada 6683 atau menguat 0.08%. IHSG berhasil ditutup menguat setelah bergerak sideways menguji resisten 6693 dan rebound dari support 6660. RSI bergerak mendatar dan MACD bergerak mendatar. Transaksi IHSG sebesar 13.431 Trilyun, Sektor *idxenergy* dan *idxfinance* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netsell* 435.88 Milyar. Pada perdagangan Kamis 25 November IHSG berpotensi bergerak menguat menguji resisten 6720 dengan support pada 6660. Saham saham yang dapat diperhatikan **ANTM, LPKR, SMGR, WIFI, PGAS, MAIN.**

## PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
<b>AGRI</b>			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
<b>OTO</b>			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
<b>BANKING</b>			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BNNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
<b>CEMENT</b>			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
<b>CIGAR</b>			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
<b>CONSTRUCTION</b>			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
<b>CONSUMER</b>			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
<b>RITEL</b>			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
<b>PROPERTY</b>			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
<b>TELCO</b>			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
<b>MINING</b>			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
<b>TECH</b>			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

## News Update

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) membukukan kenaikan pendapatan 6,11% *year on year* (yoy) menjadi Rp 106,04 triliun sepanjang sembilan bulan pertama 2021. Pada periode sama tahun 2020, Telkom memperoleh pendapatan Rp 99,94 triliun. Lini bisnis consumer menjadi pendorong utama pertumbuhan tersebut dengan kenaikan pendapatan 22,47% yoy, dari Rp 15,88 triliun menjadi Rp 19,45 triliun. Pendorong kedua adalah lini bisnis enterprise yang tumbuh 15,23% yoy, dari Rp 26,03 triliun menjadi Rp 29,99 triliun. **(Kontan)**

Lembaga pemeringkat Moody's menaikkan rating PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) dengan mengubah outlook menjadi positif dari sebelumnya stabil. Kenaikan peringkat ini mencerminkan ekspektasi Moody's terhadap peningkatan arus kas operasional LPKR di tingkat perusahaan induk selama 12 bulan-18 bulan ke depan. Peningkatan arus kas terutama didorong oleh pertumbuhan yang solid dalam pendapatan prapenjualan (marketing sales), penyelesaian konstruksi, serta dan pengurangan pembayaran sewa kepada real estate investment trust (REIT). **(kontan)**

Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) untuk mengembangkan pasar modal syariah Indonesia serta mendukung pengelolaan keuangan dana haji. Kedua belah pihak menandatangani nota kesepahaman kerja sama ini pada Rabu (24/11). Ruang lingkup kerja sama antara BEI dan BPKH meliputi beberapa hal. *Pertama*, melakukan pengembangan variasi instrumen investasi syariah di pasar modal Indonesia. *Kedua*, mendukung kelancaran pelaksanaan pengelolaan keuangan dana haji. *Ketiga*, melakukan kajian dalam rangka penyusunan indeks syariah. Keempat, menyelenggarakan kegiatan edukasi untuk meningkatkan literasi terkait investasi di pasar modal syariah maupun edukasi mengenai *go public* di pasar modal Indonesia. *Keempat*, pertukaran informasi untuk pengembangan pasar modal syariah Indonesia. **(Kontan)**

PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) berencana memecah nominal sahamnya atawa stock split. Adapun rasio stock split sebesar 1:5. Dalam keterbukaan informasi, Rabu (24/11) manajemen MTDL menjelaskan jumlah saham perseroan sebelum melakukan stock split sebanyak 2,45 miliar saham. Setelah memecah sahamnya, jumlah saham MTDL sebanyak 12,27 miliar. **(Kontan)**

## Profindo Technical Analysis 25 November 2021

### PT Aneka Tambang TBK (ANTM)



Pada perdagangan Rabu 24 November 2021 ditutup pada 2440 menguat 1.7%. Secara teknikal ANTM berhasil ditutup diatas resisten 2430 dan membentuk inside bar, berpotensi menguat menguji resisten 2600.

**BUY 2430-2440**  
**TARGET PRICE 2600**  
**STOPLOSS < 2380**

### PT Malindo Feedmill TBK (MAIN)



Pada perdagangan Rabu 24 November 2021 ditutup pada 710 atau stagnan. Secara teknikal MAIN berada pada area support, Berpotensi menguat menguji resisten 750.

**BUY 710-700**  
**TARGET PRICE 750**  
**STOPLOSS < 690**

### PT Lippo Karawaci TBK (LPKR)



Pada perdagangan Rabu 24 November 2021 ditutup pada 147 menguat 4.3%. Secara teknikal LPKR berhasil rebound dari support 140, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 155.

**BUY 144-146**  
**TARGET PRICE 155**  
**STOPLOSS < 140**

**PT Perusahaan Gas Negara TBK  
 (PGAS)**



Pada perdagangan Rabu 24 November 2021 ditutup pada 1610, menguat 4.2%. Secara teknikal PGAS berhasil breakout area konsolidasi, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 1680.

**BUY > 1575**  
**TARGET PRICE 1680**  
**STOPLOSS < 1550**

**PT Semen Indonesia (PERSERO) TBK  
 (SMGR)**



Pada perdagangan Rabu 24 November 2021 ditutup pada 8575, menguat 0.3%. Secara teknikal SMGR berada pada area support, Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 9100.

**BUY > 8500**  
**TARGET PRICE 9100**  
**STOPLOSS < 8400**

**PT Solusi Sinergi Digital TBK  
 (WIFI)**



Pada perdagangan Rabu 24 November 2021 ditutup pada 665, menguat 1.5% berhasil rebound dari support 640, Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 720.

**BUY 650-665**  
**TARGET PRICE 720**  
**STOPLOSS < 640**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**  
(Technical Analyst)  
[abraham.prasetya@profindo.com](mailto:abraham.prasetya@profindo.com)  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom& OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclikProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).